

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Masuknya Agama Kristen ke Indonesia yang dibawa oleh bangsa Belanda yaitu dengan mengirimkan para Zending ke Indonesia. Bangsa Belanda juga mengirim para Zending keseluruh tanah jajahannya. Para Zending dikirim keseluruh tanah jajahan Belanda dengan maksud untuk menyebar luaskan ajaran agama Kristen. Di Indonesia bangsa Belanda pertama sekali mengirimkan para Zending ke Maluku dan berkembang hingga sampai ke tanah Karo.

Sebelum sampai di Tanah Karo para misionaris dari Belanda ini melakukan penelitian dan pendekatan dengan masyarakat suku Karo. Maka mereka melakukan tiga kali perjalanan dengan menempuh rute: 1) berangkat dari Medan ke Namo Rindang ke Buluh Awar ke Cingkam dan kembali ke Medan, 2) dari Medan ke Sungai Siput terus ke Bingkawan ke Semabahe ke Sibolangit ke Bitimus ke Batu Mbelin ke Deli Tua dan Kembali ke Medan, 3) dari Medan ke Buluh Awar ke Sibolangit ke Tambunen ke Tangjung Beringin ke Lau Ngulap ke Namo Ukur ke Binjai dan kembali lagi ke Medan. Dari Hasil peninjauan ini, desa Buluh Awar telah disepakati untuk ditetapkan menjadi desa dan pos Pertama (P. Tamboen 1989:31).

Masuknya bangsa Belanda pertama sekali ke daerah tanah karo diterima baik oleh masyarakat desa Buluh Awar, tetapi tidak untuk desa lainnya yang ada di Dataran Tinggi Karo. Penyebaran agama Kristen di Tanah Karo berkembang luas dan menjadi banyak pengikutnya hingga ke desa Tanjung Mbelang. Letak desa yang di pinggir jalan membuat desa ini sangat strategis dan sering dijadikan sebagai tempat persinggahan. Begitu juga bagi para Zending mereka datang ke desa Tanjung Mbelang untuk menyebarkan agama Kristen Protestan.

Masuknya Agama Kristen ke Desa Tanjung Mbelang yang di bawa oleh para misionaris dilakukan dengan berbagai cara. Adapun cara yang dilakukan oleh para misionaris tersebut yaitu dengan melakukan pelayanan seperti mengikuti kegiatan adat, mengajarkan injil kerumah-rumah masyarakat dan

meyakinkan masyarakat tentang kebenaran injil serta menjenguk atau memberi hiburan ke pada masyarakat yang kema musibah di Desa Tanjung Mbelang.

Pada zaman yang semakin moderen ini gereja juga sudah mulai berkembang dengan baik sesuai perkembangan zaman. Setelah berdirinya gereja dan jemaat sudah mulai bertambah maka banyak perubahan yang terjadi pada gereja. Perubahan yang terjadi pada gereja memberi dampak yang positif terhadap jemaatnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka peneliti mengangkat judul **“Perkembangan Agama Kristen Protestan di Desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo (1962-2013)”**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dilatar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian berikut:

1. Sejarah masuknya Bangsa Belanda ke desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo
2. Masyarakat desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo sebelum dan sesudah masuknya agama Kristen
3. Cara-cara Penyebaran Agama Kristen Protestan di Desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo (1962-2013)
4. Kepercayaan masyarakat desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo sebelum masuknya agama Kristen Protestan
5. Peranan Misionaris pada masa pemerintahan Belanda di Desa Tanjung Mbelang kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo
6. Kehidupan sosial masyarakat Desa Tanjung Mbelang kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo setelah masuknya agama Kristen Protestan

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Mengingat luasnya cakupan masalah yang timbul serta keterbatasan waktu, dana, dan tenaga yang tersedia, maka agar penelitian ini terarah pada tujuannya, dibuat pembatasan masalah untuk memudahkan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam hal ini peneliti membatasi penelitiannya yaitu untuk mengetahui: **“Perkembangan Agama Kristen Protestan di Desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo (1962-2013)”**

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kepercayaan masyarakat desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo sebelum dan sesudah masuknya agama Kristen Protestan ?
2. Bagaimana sejarah masuknya agama Kristen Protestan di desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo?
3. Bagaimana teknik/ cara-cara Penyebaran Agama Kristen Protestan di Desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo (1962-2013)?
4. Bagaimana perkembangan Agama Kristen di desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket hingga saat ini?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah masuknya Agama Kristen Protestan di Desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo
2. Untuk mengetahui perkembangan Agama Kristen Protestan di Desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo sesudah kedatangan bangsa Belanda (1962-2013)

3. Untuk mengetahui bagaimana teknik atau cara-cara yang dilakukan oleh para misionaris dalam meyebarkan Agama Kristen Protestan di Desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan peneliti dan pembaca tentang bagaimana sejarah masuknya agama Kristen Protestan di tanah Karo khususnya di desa Tanjung Mbelang Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo
2. Sebagai perbandingan bagi mahasiswa pendidikan sejarah maupun bagi jurusan lainnya dengan bidang penelitian yang sama pada lokasi penelitian yang berbeda untuk menghasilkan keputusan yang sempurna.
3. Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengembangkan pengetahuan sejarah lokal khususnya di Kabupaten Karo agar lebih dikenal luas